

SKRIPSI

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Februari, 2020

Indah Irmawati (105421101716), dr. Rosdiana Sahabuddin M.Kes, Sp. OG

¹ Mahasiswa fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016

² Pembimbing

**“HUBUNGAN BBL (Berat Badan Lahir) DENGAN KEJADIAN RUPTURE
PERINEUM PADA PRIMIPARA DI RSIA SITI KHADIJAH I MAKASSAR TAHUN
2019”**

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Kehamilan dan persalinan merupakan proses yang sangat rentan terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan ibu maupun bayi dan merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Robekan perineum merupakan penyebab kedua setelah atonia uteri. Hal ini sering terjadi pada primipara karena proses persalinan tidak mendapat sokongan yang kuat sehingga menimbulkan robekan perineum. Luka biasanya ringan tapi kadang juga terjadi luka yang luas sehingga dapat menimbulkan perdarahan yang dapat membahayakan jiwa ibu.

TUJUAN : Untuk mengetahui hubungan Berat Badan lahir (BBL) dengan kejadian Ruptur perineum pada primipara di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Januari – September 2019.

METODE : Penelitian bersifat observasional analitik dengan desain cross sectional. Dengan sampel 84 ibu primipara dengan menggunakan teknik total sampling.

HASIL : Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas primipara yang melahirkan bayi dengan berat <4000 gr dan mengalami ruptur perineum tingkat II sebanyak 56 orang (82,4%). Dengan menggunakan test uji *Chi-Square* dengan syarat sel nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel, karena nilai *expected* memenuhi syarat maka nilai yang digunakan adalah *pearson Chi-Square* yaitu nilai $p=0,00$ ($p<0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara Berat Badan lahir (BBL) dengan kejadian tingkat ruptur perineum pada primipara. Dan diketahui nilai kekuatan hubungan adalah sedang ($CC=0,473$).

KESIMPULAN : Mayoritas ibu primipara yang bersalin di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Januari – September 2019 melahirkan bayi dengan Berat Badan lahir cukup dan mengalami ruptur perineum tingkat II, dan terdapat hubungan antara Berat Badan Lahir dengan kejadian tingkat ruptur perineum.

Kata kunci : Berat Badan Lahir (BBL), Rupture perineum, Primipara